

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 07 PADANG LEBAN TAPAN

Nola Septriani¹, Nofri Hendri², Septriyani Anugrah³, Mutiara Felicita Amsal⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: nolaseptriani11@gmail.com

Article History

Received: 20-05-2025

Revision: 31-05-2025

Accepted: 03-06-2025

Published: 05-06-2025

Abstract. This study aims to see the impact of using video learning media on students' learning outcomes in the subject of PAI in grade V at SDN 07 Padang Leban. This research uses quantitative research with a quasi-experimental type to compare the learning outcomes of students in the experimental class and the control class. The sample of this research consists of students from class V.A and V.B with a total of 17 students per class. The data collection technique used objective test questions totaling 50 items. The obtained data were analyzed using homogeneity tests, normality tests, and difference tests (t-tests). The research results show that the average score of the experimental class, which is 90.82, is higher than the average score of the control class, which is 74.94. From the t-test analysis, it was obtained that $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$, which is $2.89 > 2.03$ at a significance level of $\alpha 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of learning videos has a significant effect on students' learning outcomes in the PAI subject for grade V at SDN 07 Padang Leban Tapa.

Keywords: Learning Video, Learning Outcomes, Islamic Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN 07 Padang Leban. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V.A dan V.B dengan jumlah siswa 17 orang per kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes objektif sebanyak 50 butir. Data yang didapat dianalisis dengan uji homogenitas, uji normalitas, dan uji perbedaan (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 90,82 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 74,94. Dari hasil analisis uji-t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,89 > 2,03$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$, dengan begitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN 07 Padang Leban Tapa.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Hasil Pembelajaran, PAI

How to Cite: Septriani, N., Hendri, N., Anugrah, S., & Amsal, M. F. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 07 Padang Leban Tapan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3834-3841. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3194>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan peserta didik secara maksimal dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Pendidikan merupakan bagian terpenting untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas, tangguh dan terampil. Untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, maka perlu dilaksanakan pula pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik baik serta sesuai tujuan perencanaan yang dicapai yakni terjadinya perubahan yang positif dalam pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah memperbaiki proses pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang bagus. Fokus utama dalam pendidikan saat ini yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif (Taufiq dalam Syah, 2019).

Dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran, media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas hasil belajar yang dicapainya. Media merupakan perangkat lunak yang berisi materi-materi pembelajaran yang disajikan dengan bantuan perangkat keras yang dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar. Buku, LKS dan video adalah beberapa contoh dari media. Namun guru masih kesulitan dalam memilih media yang sesuai untuk kebutuhan proses pembelajaran. Pemilihan media ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga materi pembelajarannya. Untuk siswa sekolah dasar yang menyukai sesuatu yang berwarna dan bergerak, maka media audio visual (video) yang cocok untuk siswa sekolah dasar

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (*replay*) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep. Selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi dari luar. Dilihat dari keunggulan media video tersebut, maka perlu melakukan penelitian tentang pengaruh media video dalam pembelajaran PAI. PAI di sekolah dasar berupaya untuk memberikan pembinaan dan

peningkatan keimanan dengan siswa dibekali dan dibina dari segi pengetahuan, penghayatan dan pengalaman dalam hal keagamaan sehingga menjadi umat Islam yang selalu tumbuh dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah *Subhana wata'ala* (Lubis, 2018). Untuk menunjang keberhasilan guru khususnya pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar, guru harus memaksimalkan perannya dalam mengajar mata pelajaran. Salah satu upaya yang dapat guru lakukan adalah memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 07 Padang Leban Tapan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran PAI guru masih menggunakan media pembelajaran yang sangat sederhana. Media pembelajaran yang digunakan guru hanya berupa buku paket dan LKS. Materi yang ada pada buku paket dan LKS kurang menjelaskan materi yang dipelajari oleh peserta didik dan kurangnya ilustrasi yang menggambarkan mengenai materi mengakibatkan peserta didik belum memahami materi secara maksimal sehingga hal ini mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Hal ini terbukti dari hasil Ulangan Harian peserta didik tahun pelajaran 2024/2025 dalam mata pelajaran PAI pada materi Hidup Lapang dengan Berbagi, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kedua kelas V belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Guru seharusnya mampu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual, misalnya dengan menampilkan ilustrasi atau contoh konkret tentang penerapan hidup berbagi di masyarakat, agar peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media video pembelajaran, yang memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan menarik. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik memerlukan solusi inovatif berupa penggunaan media yang lebih efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran PAI, khususnya pada materi Hidup Lapang dengan Berbagi, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu). Mohammad Nasir (dalam Novrianti & Rayendra, 2022) berpendapat bahwa *Quasi Experiment* adalah penelitian yang hampir sama dengan eksperimen nyata

yang mana tidak dapat mengontrol atau memanipulasi seluruh variabel yang sesuai, harus dilakukan kesepakatan untuk memutuskan validitas dalam dan luar berdasarkan keterbatasan yang ada. Desain penelitian ini berupa *Posttest-Only control Design*, dimana adanya 2 kelompok yang dipilih tanpa pertimbangan acak (R). Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (Sugiyono, 2017).

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SDN 07 Padang Leban Tapan. Dalam mengambil sampel dengan menggunakan *teknik total sampling*. Menurut Sugiyono (2018) Sensus atau sampling total adalah Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penentuan kelas kontrol dan eksperimen yaitu menggunakan teknik random sampling. Teknik teknik random sampling merupakan penarikan sampel tanpa berpusat pada tingkatan populasi yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2017). Jika populasi dianggap homogen (sama) maka teknik inilah yang tepat digunakan. Kelas VA dan VB yang menjadi sampel dalam penelitian ini, kedua kelas tersebut memiliki kesamaan jumlah siswa, guru yang mengajar dan rata-rata nilai nya tidak terlalu berbeda. Oleh karena itu kelas kontrolnya yaitu kelas VA dan eksperimen kelas VB, jumlah keseluruhannya 34 siswa yang masing-masing kelas ada 17 siswa. Dalam mengumpulkan data penelitian peneliti menggunakan soal tes objektif. Dalam mengolah data yang didapat maka dilakukan analisis data, yang sebelumnya sudah diuji instrumen dengan uji homogenitas dan uji normalitas. Dalam mengolah data penelitian menggunakan uji perbandingan yang menggunakan rumus pengujian t-test

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Padang Leban Tapan. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok data yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen menggunakan media video dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas VB dan kelompok kelas kontrol menggunakan media buku paket dan LKS untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA. Dengan menggunakan soal tes onjektif sebanyak 50 butir soal. perbandingan nilai hasil belajar peserta didik yang menggunakan media mideo (kelas eksperimen) dan kelas yang menggunakan media buku dan LKS (kelas kontrol), data tersebut akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu sebelum melakukan uji-t.

Pada pengujian normalitas *Lhitung* kelas eksperimen diperoleh 0.120 dan pada kelas kontrol uji normalitas diperoleh $Lhitung = 0.079$, dan $Ltabel = 0.206$ dengan taraf nyata $\alpha 0.05$ dan $N 17$. Hal tersebut menjelaskan bahwa $Lhitung < Ltabel$, dapat disimpulkan bahwa nilai kedua kelas tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $Fhitung = 1,67$ dan $Ftabel = 2,33$, dengan begitu $Ftabel \geq Fhitung$. Jadi dapat disimpulkan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data *posttest* homogen. Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok.

Tabel 1. Hasil uji-t hipotesis

Kelas	\bar{X}	T_{hitung}	$T_{tabel 0.05}$	Kesimpulan
Eksperimen	45.41	2,89	2.03	Signifikan
Kontrol	37.47			

Hasil perhitungan t-test Pada tabel t dengan dk $(N1-1) + (N2-1)$ untuk $\alpha 0,05$ adalah 2,03. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan $ttabel$. untuk melihat tabel terlebih dahulu dihitung $df = (N_x - 1) + (N_y - 1)$ jadi $df = (17- 1) + (17 - 1) = 16 + 16 = 32$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang menggunakan media buku paket dan LKS. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan media video dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media buku paket dan LKS. Hal tersebut dinyatakan bahwa didapatkan hasil $t_{hitung} = 2,89$ lebih besar dibandingkan dengan $ttabel = 2,03$. Dapat dilihat rekapitulasi data hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Ini membuktikan bahwa penerapan video pembelajaran efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya digunakan dalam mapel PAI kelas V SD materi hidup lapang dengan berbagi. Dalam penelitian (Syah, 2019) dalam penelitiannya “Keefektifan Media Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Menulis Narasi Di SD” juga menunjukkan adanya keefektifan video pembelajaran. Dalam penelitiannya Imam Ma’rif syah berpendapat dengan menggunakan video kejenuhan dan kebosanan siswa dalam pembelajaran dapat diatasi dengan begitu berpengaruh dengan aktivitas belajar siswa yang lebih baik, dan pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektif.

Pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan penjelasan tersebut guru dapatnya mempertimbangkan penggunaan video pembelajaran dalam kelas terutama pada mapel PAI yang alokasi waktunya hanya 2 jam/peminggu, dengan menggunakan video pembelajaran ini guru lebih terbantu dalam menjelaskan materi dan siswa pun dapat lebih memahami materi dengan cepat.

Temuan ini juga mengisyaratkan pentingnya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Dalam materi PAI seperti "Hidup Lapang dengan Berbagi", yang memuat nilai-nilai moral dan sosial, penyajian materi secara kontekstual sangat diperlukan agar siswa tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mampu meresapinya secara afektif. Video pembelajaran memungkinkan guru menyajikan situasi nyata atau simulasi kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai berbagi, sehingga peserta didik memperoleh gambaran yang lebih konkret dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Mayer (2009) dalam teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui teks, gambar, dan suara secara bersamaan karena memperkuat proses pengolahan informasi di otak. Oleh sebab itu, integrasi video dalam pembelajaran PAI bukan hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga pendekatan pedagogis yang mendukung internalisasi nilai secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Selain memperkuat pemahaman konseptual dan afektif, penggunaan video pembelajaran juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Visualisasi yang menarik, audio yang jelas, serta alur penyampaian yang sistematis menjadikan video sebagai media yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Arsyad (2017), media video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik perhatian siswa sehingga mereka menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran PAI yang sering kali dianggap membosankan oleh sebagian siswa karena bersifat teoritis, penggunaan video terbukti dapat menghidupkan materi ajar dan membangun ketertarikan siswa terhadap nilai-nilai keislaman yang disampaikan. Dengan demikian, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu membentuk suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan: 1) Hasil analisis data yang telah dilaksanakan, hasil uji t dengan nilai *thitung* 2,89 dibandingkan dengan *ttabel* 2,03 untuk α 0,05. Jadi nilai *thitung* > *ttabel*, dapat disimpulkan penggunaan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 07 Padang Leban Tapan. 2) Dari hasil penelitian dengan media video pembelajaran PAI pada kelas V di SDN 07 Padang Leban Tapan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dalam penyampaian materi hidup lapang dengan berbagi memiliki nilai lebih tinggi dengan memperoleh rata-rata 90,82, sedangkan hasil belajar dikelas VA sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan media video pembelajaran melainkan menggunakan media buku paket dan LKS memiliki nilai rata-rata 74,94.

Jadi dapat disimpulkan penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mapel PAI kelas V SD dibandingkan pembelajaran konvensional. Sehingga guru dapatnya mempertimbangkan penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mapel PAI yang alokasi waktunya hanya 2 jam/perminggu, dengan menggunakan video pembelajaran ini guru lebih terbantu dalam menjelaskan materi dan siswa pun dapat lebih memahami materi dengan cepat.

REFERENSI

- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media. *Prosiding TEP & PDS*, 1(15), 96–102.
- Haeruman, L. D., Wijayanti, D. A., & Meidianingsih, Q. (2021). Efektivitas blended learning berbasis LMS dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*.
- Ma'rif Syah, I., & Risnawati, S. (2019). Keefektifan media video terhadap aktivitas dan hasil belajar menulis narasi di SD. *Elementary*, 7(1).
- Pratika, D. S. V. (2021). *Pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Pratiwi, L. (2015). Penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa di sekolah dasar. *E-Proceeding Universitas PGRI Semarang*, 151.
- Safaruddin, S., Amran, A., Triandana, J., Arif, M., & Rahman, Y. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 11–17.
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sakila, N., Wahyuni, S., & Adiansyah, R. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 26 Bone. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(1), 25–34.

- Sonanda, A., Baryanto, B., & Yunita Putri, R. (2024). *Pengaruh media video animasi Sampah Sandi terhadap kesadaran lingkungan siswa kelas V SDN 38 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.8393>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam...
- Wardhani, I. S. K. (2022). Pengembangan video pembelajaran berbasis numerasi dengan kearifan lokal untuk siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 908–914. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2748>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 234–237.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 153–160.